

Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam
p-ISSN: 2684-7477 e-ISSN: 2714-6316
Vol 4 Nomor 1 April 2021

ANALISIS KOMPORASI TINGKAT PENGEMBALIAN, RISIKO DAN KOEFISIEN VARIASI PADA SAHAM SYARIAH DAN SAHAM KONVENSIONAL DI LQ45

Ifayani Haanurat

Universitas Muhammadiyah Makassar
(ifayanihaanurat@unismuh.ac.id)

Linda Arisanty Razak

Universitas Muhammadiyah Makassar
(lindaarisantyrazak@unismuh.ac.id)

Eni Versary Awaliah

Universitas Muhammadiyah Makassar
(eniversaryawaliah@gmail.com)

Abstract

This study aims to examine the comparison of returns, risks and coefficient of variation in sharia and conventional companies in LQ45. The sample collection method uses the Purpose Sampling method, namely the selection of samples based on certain criteria so that each of the 4 Islamic and conventional shares is obtained. The technique used is the independent sample T test. Based on the results of the study indicate that there is no significant difference between the rate of return, risk and coefficient of variation in Islamic and conventional companies in LQ45

Keywords: *Returns, Risk, Variation Coefficient, Sharia Shares, Conventional Shares, LQ 45*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbandingan tingkat pengembalian, risiko dan koefisien variasi pada saham syariah dan saham konvensional di LQ45. Metode pengumpulan sampel menggunakan metode *Purpose Sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh masing-masing 4 dari saham Syariah dan saham konvensional. Teknik yang digunakan adalah uji T sampel independen. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat pengembalian, risiko dan koefisien variasi pada saham syariah dan konvensional di LQ45

Kata Kunci: *Pengembalian, Risiko, Koefisien Variasi, Saham Syariah, Saham Konvensional, LQ 45*

1. PENDAHULUAN

Keberadaan Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu Negara, hal ini karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu sebagai sarana bagi perusahaan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal (investor) dan sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada berbagai instrument keuangan yang terdapat di pasar modal

Pasar modal di Indonesia dikelola langsung oleh Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Perkembangan pasar modal Indonesia yang pesat dimulai sejak ditetapkannya kebijakan oleh pemerintah pada bulan Desember 1987, Oktober 1988, dan Desember 1988

Bursa Efek Indonesia memiliki daftar saham LQ45 yang terdiri dari 45 saham yang memiliki likuiditas yang tinggi dengan mempertimbangkan kapitalisasi pasarnya. Indeks LQ45 di luncurkan pada tanggal 24 februari 1997. Sesuai dengan perkembangan pasar, dan untuk mempertajam kriteria likuiditas, maka sejak review bulan Januari 2005, jumlah hari perdagangan dan frekuensi transaksi dimasukkan sebagai ukuran likuiditas.

Ketertarikan investor terhadap saham dikarenakan harapan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Perolehan sejumlah keuntungan ini merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan investor setelah melakukan investasi yang sering disebut dengan *Return*

Ketika tingkat pengembalian (*return*) beberapa saham sama, maka saham yang risikonya rendah akan menjadi pilihan yang tepat untuk investor. Begitu pula sebaliknya, apabila beberapa saham memiliki resiko yang

sama maka saham yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi akan menjadi pilihan investasi. Namun apabila *return* dan risiko saham tersebut memiliki tingkat yang sama, maka perhitungan yang diperlukan untuk membandingkan keduanya adalah koefisien variasi

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Komparasi Tingkat Pengembalian, Risiko dan Koefisien Variasi pada Saham Syariah dan Saham Konvensional di LQ45"

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tingkat pengembalian (*Return*)

Menurut Hartono (2016:263), tingkat pengembalian (*Return*) merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Pada dasarnya seorang investor melakukan investasi pada suatu saham adalah untuk memperoleh tingkat pengembalian semaksimal mungkin sehingga wajib bagi seorang investor memperhatikan saham yang dapat memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi.

Perhitungan *return realisasi* dapat diperoleh dengan persamaan sebagai berikut (Hartono, 2016:264):

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan : P_t = Harga saat ini

P_{t-1} = Harga kemarin

Sedangkan, *return* ekspektasian (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Secara matematik, *return* ekspektasian ini

dapat dirumuskan sebagai berikut (Hartono, 2016: 283):

$$E(R_i) = \sum_{t=1}^n \frac{R_{it}}{n}$$

keterangan :

$E(R_i)$ = *return* ekspektasian (*expected return*) saham i

R_{it} = *return* saham i

n = jumlah dari hasil masa depan

2.2 Risiko (*risk*)

Menurut Halim (2015:31) risiko atau *risk* adalah besarnya penyimpangan antara tingkat *return* yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat *return* yang dicapai secara nyata (*actual return*). Sebagai instrument investasi, saham memiliki beberapa risiko, antara lain :

- Capital loss* yaitu suatu kondisi dimana investor menjual sahamnya lebih rendah dari harga belinya.
- Risiko kebangkrutan, saat perusahaan yang dimiliki dinyatakan bangkrut oleh pengadilan atau perusahaan tersebut dibubarkan
- Risiko likuiditas asset, saham yang dikatakan liquid adalah saham-saham yang mudah sekali diperjualbelikan.
- Risiko Delisting yaitu apabila saham perusahaan dikeluarkan dari papan perdagangan di Bursa Efek dikarenakan kinerja perusahaan yang buruk.
- Risiko Suspending yaitu apabila suatu saham diberhentikan perdangannya oleh otoritas Bursa Efek
- Risiko pasar yaitu harga-harga saham yang fluktuasi baik berupa kenaikan harga ataupun penurunan harga

Rumus yang banyak digunakan untuk menghitung risiko adalah (hartono 2016 :287) :

$$\sigma_i = \sqrt{\sum_{t=1}^n \frac{[(R_{it} - \bar{R}_i)]^2}{n-1}}$$

Keterangan :

σ_i = deviasi standar *return* saham i

R_{it} = *return* saham i

n = periode saham

2.3 Koefisien Variasi

Menurut Brigham dan Houston (2010: 333) Jika kita harus memilih di antara dua investasi yang memiliki pengembalian yang diharapkan sama, tetapi dengan deviasi standar yang berbeda, kebanyakan orang akan memilih investasi yang deviasi standarnya lebih rendah sehingga berisiko lebih kecil. Begitu pula jika menghadapi pilihan di antara dua investasi dengan risiko (deviasi standar) yang sama, tetapi dengan pengembalian yang diharapkan berbeda, investor umumnya akan memilih investasi dengan pengembalian yang diharapkan lebih tinggi. Namun, bagaimana kita akan memilih di antara dua investasi jika salah satu memiliki pengembalian yang diharapkan lebih tinggi, tetapi yang lain memiliki deviasi standar yang lebih rendah? Maka menggunakan ukuran risiko yang lain yaitu koefisien variasi (*coefficient of variation-CV*), yang merupakan deviasi standar dibagi pengembalian yang diharapkan.

Berdasarkan ketersngan di atas jika dalam memilih di antara dua investasi memiliki tingkat pengembalian (*return*) dan risiko yang sama, maka diperlukan perhitungan koefisien variasi. Pengukuran yang digunakan dalam menghitung koefisien variasi adalah deviasi standar dibagi dengan *expected return*, atau dapat dirumuskan dalam persamaan:

$$CV = \frac{\sigma_i}{E(R_i)}$$

Keterangan :

CV = koefisien ariasi

σ_i = deviasi standar saham i

$E(R_i)$ = *expected return* saham i

2.4 Kerangka Pikir/ Kerangka Konsep

Secara sederhana, kerangka pemikiran dalam penelitian ini ditunjukkan dengan bagan sebagai berikut:



Sumber: Penulis, 2019

3. METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Analisis

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan melihat kerangka pemikiran teoritis, maka teknis analisis

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji hipotesis

a. Uji Normalitas

Normalitas data dapat dideteksi dengan melihat bentuk kurva histogram dengan kemiringan seimbang ke kiri dan ke kanan dan berbentuk seperti lonceng atau dengan melihat titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal dari gambar Normal P-Plot.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata (uji-t). Uji beda digunakan untuk mencari perbedaan, baik antara dua sampel data ataupun antara beberapa sampel data. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Dengan tujuan membandingkan dua kelompok yang tidak berhubungan satu dengan yang lainnya. Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan *Independent Sample T-Test*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

a. Pengajuan Hipotesis Pertama

Tabel 4.10
Hasil Group Statistics Return

	saham	Mean
RETURN	Konvensional	0,01435
	Syariah	0,00241

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa hasil group statistika menunjukkan secara absolut terdapat perbedaan *return* antara saham syariah dan saham konvensional dengan

melihat dari rata-ratanya. Kemudian dilakukan pengujian *significance* seperti tabel dibawah ini

Tabel 4.11
Hasil *Independent Sample T-Tes return*

		<i>F</i>	<i>sig</i>	<i>T</i>	<i>Sig</i>
RETURN	<i>equale variance assumed</i>	1.491	0.235	2.045	0.053
	<i>equale variance not assumed</i>			2.045	0.054

Sumber: Data yang diolah 2019

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa hasil *levene's tes* menunjukkan $F = 1,491$ dengan *significance* 0,235 untuk mengetahui nilai t-hitung maka dengan melihat *equale variance assumed* dengan nilai 2.045 dan probabilitas signifikansi 0.053, hasil ini lebih besar dari batas *asymptotic*

significance yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengembalian (*return*) saham konvensional dan saham syariah sehingga hipotesis pertama peneliti ditolak

b. Pengajuan Hipotesis kedua

Tabel 4.12
Hasil Group Statistics Risiko

	Saham	<i>Mean</i>
RISIKO	<i>Konvensional</i>	0,0520
	<i>Syariah</i>	0,0485

Sumber: Data yang diolah 2019

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa hasil group statistika menunjukkan secara absolut terdapat perbedaan risiko antara saham

syariah dan saham konvensional dengan melihat dari rata-ratanya. Kemudian dilakukan pengujian *significance* seperti tabel dibawah ini :

Tabel 4.13
Hasil *Independent Sample T-Tes Risiko*

		<i>F</i>	<i>sig</i>	<i>T</i>	<i>Sig</i>
RISIKO	<i>equale variance assumed</i>	0.119	0.733	0,601	0.554
	<i>equale variance not assumed</i>			0.601	0.554

Sumber: Data yang diolah 2019

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa hasil *levene's tes* menunjukkan $F = 1,119$ dengan *significance* 0,235 untuk mengetahui nilai t-hitung maka dengan melihat *equale variance assumed* dengan hasil 0,601 dan probabilitas signifikansi 0,554, hasil ini lebih besar dari batas *asymptotic*

significance yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara risiko saham konvensional dan saham syariah sehingga hipotesis kedua peneliti ditolak

c. Pengajuan Hipotesis ketiga

Tabel 4.14
Hasil Group Statistics Koefisien Variasi

	Saham	Mean
KOEFISIAN	Konvensional	-1,1291
VARIASI	Syariah	-8.3197

Sumber: Data yang diolah 2019

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa hasil group statistika menunjukkan secara absolut terdapat perbedaan koefisien variasi antara saham syariah dan saham

konvensional dengan melihat dari rata-ratanya. Kemudian dilakukan pengujian *significance* seperti tabel dibawah ini :

Tabel 4.15
Hasil *Independent Sample T-Tes* Koefisien Variasi

		F	sig	T	Sig
KOEFISIE	<i>equale variance assumed</i>	1.756	0.199	0.491	0.628
N	<i>equale variance not assumed</i>			0.491	0.631
VARIASI					

Sumber: Data yang diolah 2019

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa hasil *levene's tes* menunjukkan $F = 1.756$ dengan *significance* 0,199 untuk mengetahui nilai t-hitung maka dengan melihat *equale variance assumed* dengan hasil 0,491 dan probabilitas signifikansi 0,628, hasil ini lebih besar dari batas *asymptotic significance* yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara koefisien variasi saham konvensional dan saham syariah sehingga hipotesis pertama peneliti ditolak

4.2 Pembahasan Penelitian

a. Perbandingan Tingkat Pengembalian pada saham konvensional dan saham syariah

Investor harus benar-benar menyadari bahwa di samping akan memperoleh keuntungan tidak menutup kemungkinan akan mengalami kerugian. Keuntungan atau kerugian tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan

investor menganalisis keadaan harga saham merupakan penilaian sesaat, pada dasarnya saham dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya kondisi perusahaan, kendala-kendala eksternal, kekuatan penawaran dan permintaan saham di pasar.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat menggambarkan bahwa pada dasarnya tidak ada perbedaan yang signifikan saham konvensional dan syariah disebabkan setiap perusahaan memiliki karakteristik yang hampir sama untuk memperoleh tingkat pengembalian walupun dengan pengelolaan yang berbeda. minat investor dalam berinvestasi pada saham tidak hanya melihat sisi syariah atau konvensional saja, tetapi juga melihat dari kondisi perusahaan, yaitu baik dari sisi laporan keuangannya maupun melihat dari citra perusahaan dan lain sebagainya yang mempengaruhi kondisi perusahaan

tersebut.

b. Perbandingan Risiko Pada Saham Konvensional dan Saham Syariah indeks LQ45 periode Juni 2016- Mei 2019

Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara risiko pada saham syariah dan saham konvensional bisa jadi disebabkan oleh beberapa faktor seperti kinerja perusahaan. Selain itu risiko terbagi mejadi dua jenis yaitu

- 1) *Systematic risk* adalah risio yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan seperti perubahan pasar yang mempengaruhi variabilitas return suatu saham.
- 2) *Unsystematic risk* adalah risiko yang tidak terikat dengan perubahan pasar seperti perubahan kondisi mikro perusahaan.
- 3) Berdasarkan pembahasan di atas, pemilihan investasi saham tidak didasarkan pada prinsip syariah ataupun konvensional karena prinsip syariah bukan menjadi faktor utama dalam pemilihan saham Hal ini yang mengakibatkan tidak adanya perbedaan yang signifikan pada risiko saham konvensional dan saham syariah sebab dengan mengevaluasi kinerja perusahaan dapat dilakukan untuk meminimalisir risikoinvestasi

c. Perbandingan Koefisien Variasi Pada Saham Konvensional dan Saham Syariah indeks LQ45 periode Juni 2016- Mei 2019

Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara koefisien variasi saham konvensional dan syariah ini dikarenakan hasil dari uji hipotesis variabel tingkat pengembalian dan risiko diimpulkan tidak ada perbedaan yang

signifikan sehingga berdampak pada hasil uji hipotesis variabel koefisien variasi ini.

Perhitungan koefisien variasi digunakan untuk melihat seberapa besar resiko per unit pengembalian yang dimiliki suatu investasi yang dilakukan. Pada dasarnya risiko mencerminkan simpangan sehingga semakin besar simpangan yang terjadi berarti semakin tinggi risiko yang diperoleh dari investasi saham.

Suatu investasi dapat memperoleh keuntungan maupun kerugian tergantung pada keputusan-keputusan yang diambil oleh investor. Dalam menentukan saham yang terbaik, seorang investor harus menganalisa terlebih dahulu sehingga dapat mengetahui keadaan emiten baik internal maupun eksternal sehingga resiko yang ada dapat diminimalisir

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel return memiliki probabilitas signifikansi 0.053, Hasil ini lebih besar dari batas *asymptotic significance* yaitu 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengembalian (*return*) saham konvensional dan saham syariah indeks LQ45 periode 2016-2019. Tidak adanya perbedaan ini terjadi disebabkan baik perusahaan konvensional dan syariah dalam pengelolaan perusahaan tidak berbeda dalam hal menghasilkan tingkat pengembalian (*return*). Hal ini

disebabkan setiap perusahaan memiliki karakteristik yang hampir sama dalam memperoleh tingkat pengembalian (return)

2. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel risiko memiliki probabilitas signifikansi 0,554, hasil ini lebih besar dari batas *asymptotic significance* yaitu 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara risiko saham konvensional dan saham syariah indeks LQ45 periode 2016-2019. Perbedaan saham syariah dan konvensional tidak menjadikan saham tersebut berbeda dalam menghasilkan risiko.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel koefisien variasi memiliki probabilitas signifikansi 0,628, hasil ini lebih besar dari batas *asymptotic significance* yaitu 0,05 hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara koefisien variasi saham konvensional dan saham syariah indeks LQ45 periode 2016-2019. Hal ini disebabkan kinerja perusahaan yang tergabung dalam saham konvensional dan saham syariah tidak ada perbedaan sehingga hasil pengolahan data koefisien variasi juga tidak ada perbedaan.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan yang memiliki kinerja kurang baik maka perlu mengevaluasi kinerja perusahaan agar dapat menghasilkan performa saham yang meningkat baik itu perusahaan konvensional maupun syariah
2. Bagi investor yang hendak berinvestasi pada saham sebaiknya memilih saham syariah selain sesuai dengan syariah islam, saham syariah juga tidak

memiliki perbedaan yang signifikan terkait tingkat pengembalian ataupun risikonya, saham syariah juga mulai berkembang dengan pesat di Indonesia sehingga terdapat sinyal positif terhadap saham syariah Indonesia kedepannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan menggunakan indeks saham yang berbeda, menambah periode pengamatan dan menggunakan variabel yang lain sehingga penelitian lebih akurat dan objektif

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. And Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesebelas. Jakarta : Salemba Empat
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi Dan Aplikasinya*. Jakarta : Salemba Empat
- Hartono, H. (2019). Perbandingan Potensi Return Investasi Surat Berharga Negara (Sbn) Ritel Dan Return Saham Blue Chip. *Jurnal Ekonomi*, 21(1), 32-45.
- Hartono, Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta
- Indriantoro, Nur Dan Bambang Supomo. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Bpee.
- Irawan, Mul. 2016. Penguatan Kerangka Hukum Terkait Penyelesaian Sengketa Pasar Modal Syariah Pada Pengendalian Agama. *Jurnal*
- Irham, Fahmi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung

- Jogiyanto. 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Edisi Ketujuh*. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta
- Kasanah, H. R., & Worokinasih, S. (2018). Analisis Perbandingan Return Dan Risk Saham Syariah Dengan Saham Konvensional (Studi Pada Jakarta Islamic Index (Jii) Dan Idx30 Periode 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(2).
- Murhadi, W. R. (2013). Pengaruh Idiosyncratic Risk Dan Likuiditas Saham Terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 15(1), 33-40.
- Muthoharoh dan Sutapa. (2014). Perbandingan Saham Berbasis Syariah dengan Konvensional sebagai Analisa Kelayakan Investasi bagi Investor Muslim. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 3 No. 2 Juli 2014
- Nafik, Muhammad. 2009. *Bursa Efek & Investasi Syariah*. Jakarta : Pt. Serambi Ilmu Semesta
- Pontoh, W. (2019). Pengembalian Saham, Risiko Pasar, Dan Sentimen. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 14(1)
- Prasetyani, D., & Isroah, I. (2016). Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(4).
- Prasetyo, M. 2018. Perbandingan Risiko Dan Return Investasi Pada Indeks Lq45 Dengan Indeks Jakarta Islamic Index (Jii). *Islamic Economics Journal*
- Radianto, W. E., & Ayuningtyas, C. (2010). Perbandingan Risk Dan Return Investasi Pada Emas, Saham Dan Reksadana Dalam Menentukan Keputusan Investasi. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 105-117.
- Riessa, S . F (2006). Perbandingan Risk dan Return pada Saham LQ45 dan Jakarta Islamic Index dengan Pendekatan CAPM. *Tesis*. Universitas Indonesia Jakarta
- Rosyida, A. G., & Mawardi, I. (2015). Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return), Risiko Dan Koefisien Variasi Pada Saham Syariah Dan Saham Non Syariah Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(4).
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Suryomurti, Wiku. 2011. Peran Perbankan Syariah Dalam Pembiayaan Mikro. <http://www.slideshare.net/wiku/peran-perbankan-syariah-untukukm-wiku?from=share>
- Tendelilin, Eduardus 2010, *Portofolio Dan Investasiteori Dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta
- Wahidah, N. R., Nasution, Y. N., & Rizki, N. A. (2019). Analisis Value At Risk Portofolio Saham Menggunakan Metode Varian-Kovarian. *Jurnal Eksponensial*, 9(2), 119-126.
- Widoatmodjo Sawidji. 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

www.idx.co.id

www.sahamok.com